

**KAJIAN TERHADAP SIKAP GURU DAN PERILAKU SISWA  
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI BERDASARKAN  
GENDER DI SMP NEGERI 1 DAN SMP NEGERI 6  
BANDA ACEH**

Syarifah Farissi Hamama<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Abulyatama  
Email: farissi.ic@gmail.com

Diterima 27 Juli 2016/Disetujui 30 Oktober 2016

**ABSTRAK**

*This article report students' perception on their teacher interpersonal behaviour and their attitude toward Biology based on gender in two Lower Secondary Schools (SMP Negeri 1 and SMP Negeri 6) in Banda Aceh. The data were collected using two questionnaires, there are, the Indonesian version of The Teacher Interaction (QTI) and Test of Biology Related Attitude (TOBRA). This study has been done from May to November 2015. A total sample of 243 Students in grade 8 and 9, responded to the questionnaires. The sample was chosen based on Krejcie-Morgan table. This result found that the questionnaires are valid and reliable. There are no significant differences between male and female perception on teacher interpersonal behaviour, except on Students Responsibility and Admonishing. This study also confirmed that relationship between student perception on teacher interpersonal behaviour and their attitude toward biology is not occurred. Student enjoyment is not related to all scale, except on Strict. Based on regression analysis, it was found that the attitude of the teacher in QTI scales can not be used to predict the students' attitude toward Biology.*

*Keyword: Teacher behaviour, Student perceptions, Biology, Gender, QTI, TOBRA*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menunjang kelangsungan hidup manusia. Pendidikan selalu berkaitan dengan proses belajar mengajar yang diarahkan untuk mempersiapkan tenaga terlatih dan terdidik. Pendidikan di sekolah pada dasarnya merupakan kegiatan belajar mengajar yang sangat kompleks, yaitu waktu yang tersedia, karakter guru, sumber pembelajaran, serta adanya interaksi antara siswa dan guru (Fisher & Koul, 2006; Wubbels & Levy, 1993 *disitasi oleh* Petegem *et al.*, 2006).

Proses belajar mengajar di kelas hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kondisi siswa di kelas. Sehingga akan terjadi interaksi antara guru dan siswa yang lebih optimal, khususnya pada mata pelajaran yang dianggap sulit oleh beberapa siswa. Contohnya pada pembelajaran mata pelajaran eksakta, salah satunya adalah mata pelajaran Biologi (Reeves, 2005; Osborne & Collins, 2010)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hadiana (2011), keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Biologi masih kurang dan belum menyeluruh, hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu. Hal ini dipengaruhi oleh perilaku guru yang tidak profesional sebagai seorang pendidik.

Selanjutnya, Hamama (2014) juga menjelaskan bahwa adanya perbedaan pendapat terhadap sikap guru dalam proses pembelajaran secara kenyataan dan harapan siswa. Dimana hal tersebut juga mempengaruhi minat siswa terhadap mata pelajaran Biologi.

Pada proses kegiatan pembelajaran di kelas, siswa laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh informasi tentang materi pembelajaran dari guru. Namun secara psikologis, siswa laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan terkait intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan.

Menurut para ahli, secara umum perempuan lebih tertarik pada masalah-masalah kehidupan yang praktis dan kongkret, sedangkan laki-laki lebih tertarik pada segi-segi yang abstrak. Dengan kata lain, perempuan lebih baik pada ingatan dan laki-laki lebih baik dalam berpikir logis (Ekawati dan Wulandari, 2011)

Wahyudi (2012) menjelaskan, penelitian yang dilakukan terkait pendapat siswa terhadap sikap guru dalam proses pembelajaran dapat dianalisis dengan menggunakan *Questionnaire on Teacher Interaction* (QTI) yang pertama sekali diterapkan di Belanda. Sementara itu, penilaian sikap siswa terhadap mata pelajaran sains dianalisis menggunakan Biologi akan

dianalisis menggunakan *Test of Science Related Attitudes* (TOSRA). Untuk mata pelajaran Biologi, kata *Science* disetiap poin pertanyaan diganti dengan kata Biologi (*Biology*). Sehingga nama tes tersebut akan menjadi *Test of Biology Related Attitudes* (TOBRA), yang dibagi menjadi 2 kategori. Kategori tersebut adalah sikap siswa terhadap pertanyaan (*inquiry*) dan kesenangan (*enjoyment*) dalam pembelajaran Biologi.

*Questionnaire Teacher Interpersonal* (QTI) ini digunakan untuk mengetahui pendapat siswa dalam delapan kategori sikap, yaitu: 1). *Leadership* (kepemimpinan), 2). *Helpful/friendly* (suka menolong/bersahabat), 3). *Understanding* (pemahaman), 4). *Student Responsibility/Freedom* (tanggung jawab siswa/kebebasan), 5). *Uncertain* (keraguan), 6). *Dissatisfied* (ketidakpuasan), 7). *Admonishing and Strict* (memperingatkan dan tegas) (Wubbels dan Levy, 1993; Fisher, Henderson dan Fraser, 1995 *disitasi oleh* Wahyudi, 2012).

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) mengetahui pendapat siswa perempuan dan laki-laki terhadap sikap/ perilaku guru dalam pembelajaran Biologi di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 6 Banda Aceh; dan
- 2) mengetahui korelasi/ hubungan antara pendapat siswa pada QTI dan sikap siswa terhadap mata pelajaran Biologi.

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Nopember 2015 di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 6 Banda Aceh.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu metode penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data. Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 6 Banda Aceh dengan sampel sebanyak 243 siswa, mencakup kelas 8 dan 9. Penentuan ukuran sampel digunakan dengan menggunakan ketentuan Krejcie dan Morgan.

### Prosedur Kerja

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner QTI dan TOBRA yang akan dibagikan oleh guru Biologi kepada para siswanya.

### Analisis Data

Semua kuesioner diperiksa keakuratan dan kelengkapannya. Data hasil penelitian ini dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui pengisian data yang salah, dengan menguji 10% kuesioner secara acak. Realibilitas dan validitas QTI dianalisis menggunakan *Cronbach alpha*. Seluruh parameter pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-T

pada tingkat kepercayaan 95%. SPSS 17.0 for windows digunakan untuk pengujian data statistik pada penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Realibilitas dan Validitas pada Skala QTI

Tabel 1 *Cronbach alpha* realibitas Skala QTI

Skala	Alpha	
	Kenyataan	Harapan
Kepemimpinan	0.65	0.64
Suka Menolong/Bersahabat	0.64	0.64
Pengertian	0.65	0.64
Tanggung Jawab terhadap Siswa	0.64	0.61
Ketidakyakinan/ Ragu-ragu	0.65	0.60
Ketidakpuasan	0.61	0.59
Memperingatkan	0.60	0.60
Ketegasan	0.59	0.60

Nilai *Cronbach alpha* yang diperoleh pada skala QTI kenyataan dan harapan relatif sama (Tabel 1.). Realibilitas pada skala QTI untuk penilaian kenyataan sikap guru adalah 0.59 sampai 0.65, dan untuk penilaian harapan siswa terhadap sikap guru adalah 0.59 hingga 0.64. Bahri (2012) mengemukakan bahwa kuesioner akan dinyatakan memiliki tingkat reliabiliti yang tinggi apabila nilai alpha lebih besar dari 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan kuesioner QTI pada penelitian ini adalah valid dan reliabel.

### Persepsi Siswa Laki-laki dan Perempuan terhadap Kenyataan pada Skala QTI

Tabel 2 Persepsi Siswa Laki-laki dan Perempuan terhadap Kenyataan Sikap Guru

Skala	Rata-rata		Rata-rata Standar Deviasi		t value
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
	Kepemimpinan	3.06	3.03	0.74	
Suka Menolong/Bersahabat	2.87	2.82	0.78	0.81	-0.49
Pengertian	3.11	2.98	0.74	0.67	-1.41
Tanggung Jawab terhadap Siswa	1.62	1.37	0.66	0.62	-2.97**
Ketidakyakinan/ Ragu-ragu	0.75	0.77	0.87	0.81	0.11
Ketidakpuasan	1.01	1.08	0.84	0.94	0.58
Memperingatkan	0.95	1.18	0.71	0.89	2.25*
Ketegasan	2.38	2.40	0.74	0.81	0.12

\*\* p < 0.01; \* p < 0.05

Tabel 2 menunjukkan data perbedaan pendapat antara siswa laki-laki dan perempuan terhadap sikap guru. Data dianalisis menggunakan *Independent-Sample T test* pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan data tersebut, jelas terlihat bahwa siswa laki-laki dan perempuan memiliki pendapat yang berbeda terhadap sikap guru. Menariknya, siswa laki-laki memiliki pendapat yang lebih positif terhadap sikap guru pada seluruh skala QTI, dibandingkan siswa perempuan. Hal ini sangat berbeda dibandingkan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Weiburg (1995), Tal, Geler & Krajcik (2000), yang menjelaskan bahwa siswa perempuan

memiliki pendapat yang lebih positif disemua skala QTI dibandingkan siswa laki-laki.

Namun demikian, perbedaan secara signifikan hanya ditemukan pada 2 skala QTI, yaitu: Tanggung Jawab terhadap Siswa dan Memperingatkan. Menurut Muamar (2012), perbedaan pendapat antara siswa laki-laki dan perempuan dipengaruhi oleh bagaimana sikap guru terhadap mereka dalam skala QTI.

### Korelasi antara QTI dan Sikap Siswa

Tabel 3 Korelasi antara QTI terhadap Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Biologi

Skala	Sikap Siswa	
	Korelasi	Standardized Regression Coefficient (Beta)
Kepemimpinan	-0.55	-0.25
Suka Menolong/Bersahabat	0.06	0.16
Pengertian	0.06	0.07
Tanggung Jawab terhadap Siswa	0.02	0.05
Ketidakyakinan/ Ragu-ragu	-0.08	-0.18
Ketidakpuasan	-0.07	0.09
Memperingatkan	-0.10	-0.06
Ketegasan	-0.13*	-0.11

\*\*  $\rho < 0.01$ ; \*  $\rho < 0.05$

Data penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa tidak adanya korelasi yang signifikan antara tingkat ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran Biologi dengan seluruh skala QTI, kecuali pada skala Ketegasan. Hal ini menjelaskan bahwa ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran Biologi ternyata dipengaruhi oleh ketegasan guru. Lebih lanjut uji regresi juga memperlihatkan bahwa sikap guru di kelas tidak dapat digunakan untuk memprediksi sikap siswa terhadap mata pelajaran Biologi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (Coll, Taylor & Ali, 2001), yang menjelaskan bahwa umumnya siswa lebih menyukai metode pembelajaran yang lebih santai dan tidak terlalu didominasi oleh guru

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah :

1. *Questionnaire Teacher Interpersonal* (QTI) yang digunakan pada penelitian ini terbukti valid dan reliable;
2. siswa laki-laki memiliki pendapat yang lebih positif terhadap sikap guru pada seluruh skala QTI, dibandingkan siswa perempuan;
3. perbedaan pendapat antara siswa laki-laki dan perempuan secara signifikan hanya ditemukan pada 2 skala QTI, yaitu: Tanggung Jawab terhadap Siswa dan Memperingatkan; dan
4. tidak adanya korelasi yang signifikan antara tingkat kesukaan siswa terhadap mata pelajaran Biologi dengan seluruh skala QTI, kecuali pada skala Ketegasan

#### Saran

Melalui hasil penelitian ini guru diharapkan dapat melakukan refleksi terhadap sikap mereka dalam proses pembelajaran. Serta menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu dasar untuk perbaikan sikap ketika berinteraksi dengan siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. 2012. *Assesing Effectife Science Teaching: A Classroom Learning Environment Perspectife. Students' Views on Physics Classroom Learning Environment and their Attitudes Toward Physics in Indonesian Lower Secondary School* (pp. 89-112).SEAMEO RECSAM: Penang
- Bonwell, C. C. 2012. *Active Learning: Creating Excitemeny in the Classroom*. Green Mountain Falls
- Coll, R. K., Taylor, N. dan Ali, S. 2001. Investigating Tertiary Level Teacher Student Interactions in Fiji using the Questionnaire on Teacher Interaction (QTI). *Journal of Educational Studies Vol. 23*(2), 91-112
- Darsono, M. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. IKIP Semarang: Semarang
- Ekawati, A. dan Wulandari, S. 2011. Perbedaan Jenis Kelamin terhadap Kemampuan Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika (Studi Kasus Sekolah Dasar). *Jurnal Socioscientia*, 3 (1), 19-24.
- Fisher, D.L., dan Koul, R. B. 2006. *A contemporary study of learning environments in Jammu, India*. Paper presented at Curtin University of Technology, Australia
- Hadiana, L. R. 2011. Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses Sains Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Hamama, S. F. 2014. Pendapat Siswa Tentang Sikap Guru dan Perilaku Siswa terhadap Mata Pelajaran Biologi di Smp Negeri 1 dan Smp Negeri 6 Banda Aceh. *DEDIKASI 2* (1),
- Muamar, M. R. 2012. *Assesing Effectife Science Teaching: A Classroom Learning Environment Perspectife. Correlation Between Teacher Interpersonal Behaviour and Student Attitude toward Physics in Indonesian Lower Secondary Schools* (pp.115-129). SEAMEO RECSAM: Penang

- Osborne, J., S. Simon dan S. Collins. 2010. Attitudes towards science: A review of the literature and its implications. *International Journal of Science Education*, 25( 9), 1049–1079
- Petegem, K. V., B. P. M. Cremers, Y. Rosseel dan A. Aelterman. 2006. *Relationships between Teacher Characteristics, Interpersonal Teacher Behaviour and Teacher Wellbeing*. Department of Educational Sciences, Ghent University: Belgium.
- Reeves, C. 2005. *The Language of Science*. Routledge: New York
- Setiawan, N. 2007. *Penentuan Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya*. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran: Padjajaran.
- Setiawan, I. G. A. N. 2008. Penerapan Pengajaran Kontekstual Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X<sub>2</sub> Sma Laboratorium Singaraja. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 42-59.
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Ramaja Rosdakarya: Bandung
- Tal, T., Geier, R., and Krajcik, J., 2000. *Urban Students' Beliefs about Science in Inquiry-based Classrooms*. Paper presented at AERA Conference, New Orleans, April 1-30.
- Wahyudi, W. 2012. Assesing Effectife Science Teaching: A Classroom Learning Environment Perspectife. *Studies of the Science Classroom Learning Environment in Indonesian Schools: Lesson Learnt* (pp.1-15). SEAMEO RECSAM: Penang
- Weinburg, M., 1995. Gender differences in students attitudes toward science: A meta-analysis of the literature from 1970-1991. *Journal of Research in Science*